

MEMPERKENALKAN DAN MENUMBUHKAN MINAT WARGA DENGAN BERWIRAUSAHA MINUMAN EMPON-EMPON

Lustia Usnul Khofifah¹, Husnul Khatimah², Purnama Putra³
Universitas Islam 45^{1,2,3}

lustiausnul2@gmail.com¹, husnulkh73@gmail.com², purnama.p41@gmail.com³

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a student service activity to the community that is carried out in an area. This activity is one of the subjects that must be taken by UNISMA students, KKN is also a form of student service through empowerment, training, counseling, mentoring, mentoring and to explore the potential that can be developed by the community. Based on this goal, the deployment of KKN students is expected to help the residents of Kranji Village, West Bekasi. There are 2 programs, namely the mandatory program (Supporting the prevention of violence and sexual harassment) and the elective program (introducing and growing people's interest in the Empon-empon beverage entrepreneurship). It is hoped that the local residents, especially teenagers and young mothers, can use their time to be more useful in terms of entrepreneurship and increase their knowledge in terms of preventing sexual harassment.

Keywords: *self-employment, Sexual harassment, violence*

1. Pendahuluan

Dimasa sekarang masyarakat Indonesia harus hidup berdampingan dengan Covid-19, meningkatkan kasus Covid-19 variant Omicron akhir-akhir ini dan kondisi cuaca yang sedang tidak stabil membuat menurunnya daya tahan tubuh masyarakat sekitar, Pemerintah melaporkan kasus Covid-19 di Indonesia bertambah 37.492 kasus pada Selasa (8/2). Dengan begitu totalnya menjadi 4.580.093 kasus. Sejumlah 4.202.312 orang diantaranya telah dinyatakan pulih (91.75%) dan 144.719 orang meninggal dunia (3.16%), sementara sisanya masih dalam perawatan (Kemenkes, 2022).

Maka dari itu masyarakat perlu meningkatkan daya tahan tubuhnya agar tidak mudah tertular virus tersebut. Ramuan herbal mungkin dapat menjadi salah satu pilihan untuk memperkuat system kekebalan tubuh seseorang. Jamu yang merupakan obat herbal tradisional di Indonesia telah dipraktekan selama berabad-abad di masyarakat Indonesia untuk menjaga Kesehatan dan mengobati berbagai macam penyakit. Ramuan herbalpun sampai saat ini masih populer didaerah perkotaan maupun pedesaan meskipun sudah banyak obat-obatan modern. Seperti saat ini dimana muncul suatu penyakit namun belum ada yang bisa menemukan obatnya maka, masyarakat kembali menggunakan tanaman

herbal sebagai alternatif pengobatan dengan berbagai manfaat dan bahan-bahan herbal yang mudah ditemukan dan didapatkan dipasaran. Bahan-bahan tersebut dapat diolah menjadi minuman yang sangat berkhasiat untuk meningkatkan immune dalam tubuh (Hasanah et al., 2020). Adanya program ini mengenalkan kepada masyarakat minuman herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh selain itu juga untuk membuka peluang masyarakat untuk bisa berwirausaha. Minuman ini bernama Empon-empon, selain dengan maraknya suplemen yang beredar di apotek empon-empon pun tidak kalah khasiatnya dengan suplemen itu.

Minuman Empon-empon dapat menjadi minuman *immune booster* dimana terdiri dari beberapa bahan herbal yang diantaranya jahe, kunyit, temulawak, kayumanis, dan sereh. (Nursuprianah et al., 2022) Dimana bahan-bahan yang terkandung didalamnya banyak mengandung senyawa berkhasiat, temulawak merupakan tanaman yang sering digunakan sebagai obat-obatan, salah satu kandungan terbanyak yang dimiliki tumbuhan temulawak ialah pati, pati temulawak mengandung kurkominoid yang membantu proses metabolisme dan fisiologis organ tubuh. Penggunaan temulawak dalam pengobatan tradisional banyak digunakan dalam pengobatan gangguan pencernaan, sakit kuning, kewanitaan, meningkatkan daya tahan tubuh serta menjaga Kesehatan. Contohnya seperti : Jahe, jahe sering kali digunakan sebagai bahan ramuan herbal karena mengandung minyak atsiri dengan senyawa kimia aktif, yang berkhasiat untuk mencegah dan menyembuhkan berbagai penyakit, senyawa kimia aktif yang juga terkandung dalam jahe bersifat anti inflamasi dan antioksidan (Adlina, 2021; Hamid et al., 2020).

Kunyit sebagai bahan antibiotik yang terbaik dan juga digunakan untuk meklancarkan pencernaan dan memperbaiki system dalam usus. Dari ketiga tanaman herbal tersebut diketahui mengandung senyawa kurkumin yang mempunyai banyak sekali khasiat, seperti : antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, dan antivirus yang sangat cocok digunakan untuk meningkatkan imunitas agar tetap sehat dimasa pandemic ini (Lestari, 2021).

Imunitas tubuh sangat penting dapat untuk mengeluarkan virus dari dalam tubuh (Handriatni, 2020). Program yang diikuti oleh ibu-ibu muda serta remaja sekitar lingkungan Rt.06/10 Kranji, Bekasi barat. Dan didampingi langsung oleh mahasiswa peserta KKN, program ini diharapkan dalam menambah wawasan serta kemajuan untuk warga sekitar. Rees dan Shah (1986) menemukan bahwa varians dari penghasilan untuk wiraswasta adalah tiga kali lipat dari individu yang bekerja untuk orang lain, yang mengarah pada kesimpulan bahwa individu menghindari risiko cenderung untuk mengejar wirausaha. Di negara maju, seperti Amerika Serikat, kewirausahaan telah lama dianggap sebagai cara untuk memacu inovasi dan kemajuan teknologi, menimbulkan persaingan, dan menciptakan lapangan kerja, yang mengarah ke pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan nasional (Holmgren, 2005). Brockhaus (1980) & McClelland (1965) dalam Hansemark (2003) *internal locus of control* dan *need for achievement* pada seseorang yang akan memulai usaha itu penting, karena

dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana karakteristik atau kekuatan seseorang sehingga dapat memprediksi perilaku kewirausahaan seseorang.

2. Metode Pelaksanaan

Program pilihan yang penulis ambil dari 8 point yang ada , ialah “memperkenalkan dan menumbuhkan minat warga dengan berwirausaha minuman empon-empon” di desa Kranji Rt06/10. Program ini selain bertujuan untuk membangun minat waga dalam berwirausaha namun juga untuk menambah kereatifitas dan produktifitas serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Mengingat sulitnya mengumpulkan warga sekitar karena sedang meningkatnya kasus Covid-19 dan tidak disetujinya oleh Bpk.lurah maka dari itu program ini dijalankan secara daring , dengan 3 kegiatan yaitu, yang pertama ialah penyuluhan kepada Ibu-Ibu muda sekitar Rt.06/10 Kranji, Bekasi barat. Tentang memperkenalkan banyaknya manfaat yang ada di berbagai macam bahan yang terdapat dalam minuman empon-empon. Kegiatan yang kedua ialah dengan pelatihan dengan cara mengeshare Video Youtube tentang cara pembuatan minuman empon-empon. Dan kegiatan yang terakhir ialah dengan pelatihan seperti yang sebelumnya namun yang ini pelatihan bagaimana produk tersebut dikemas dan pasarkan agar para konsumen tertarik untuk membelinya.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan dengan berkoordinasi dengan masyarakat setempat dan juga pejabat wilayah Locus pengabdian, hal ini dibuktikan dengan sudah dilakukannya Observasi terhadap Bpk.Lurah serta Bpk. Rt setempat, dari hasil observasi tersebut selama beliau menjabat tidak ada warga sekitar Rt.06/10 Kranji yang melakukan ataupun mengalami kekerasan dan pelecehan seksual, dan untuk proram keduanya Bpk. Lurah dan Bpk. Rt sangat menyetujui mengingat program yang bertema memperkenalkan dan membangun mintar berwirausaha dirasa sangat bermanfaat untuk menyadarkan warganya untuk berwirausaha, namun kegiatan-kegiatan di setuju hanya melalu daring mengingat tingginya kasus Covid varian Omicron, dan memutuskan untuk menjalankan kedua program tersebut secara daring , dengan mengumpulkan remaja sekitar dalam grup whatsapp (Supporting pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual) dan Ibu-ibu Muda dalam Grup whatsapp (memperkenalkan dan menumbuhkan minat warga dalam berwirausaha minuman empon-empon). Kegiatan yang di jalankan dimulai dengan bersosialisasi, webinar, pelatihan, serta pembagian poster di lingkungan sekitar.

Kegiatan yang bertema “*Memperkenalkan dan menumbuhkan minat warga dengan berwirausaha minuman empon-empon*” dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 2 berikut :

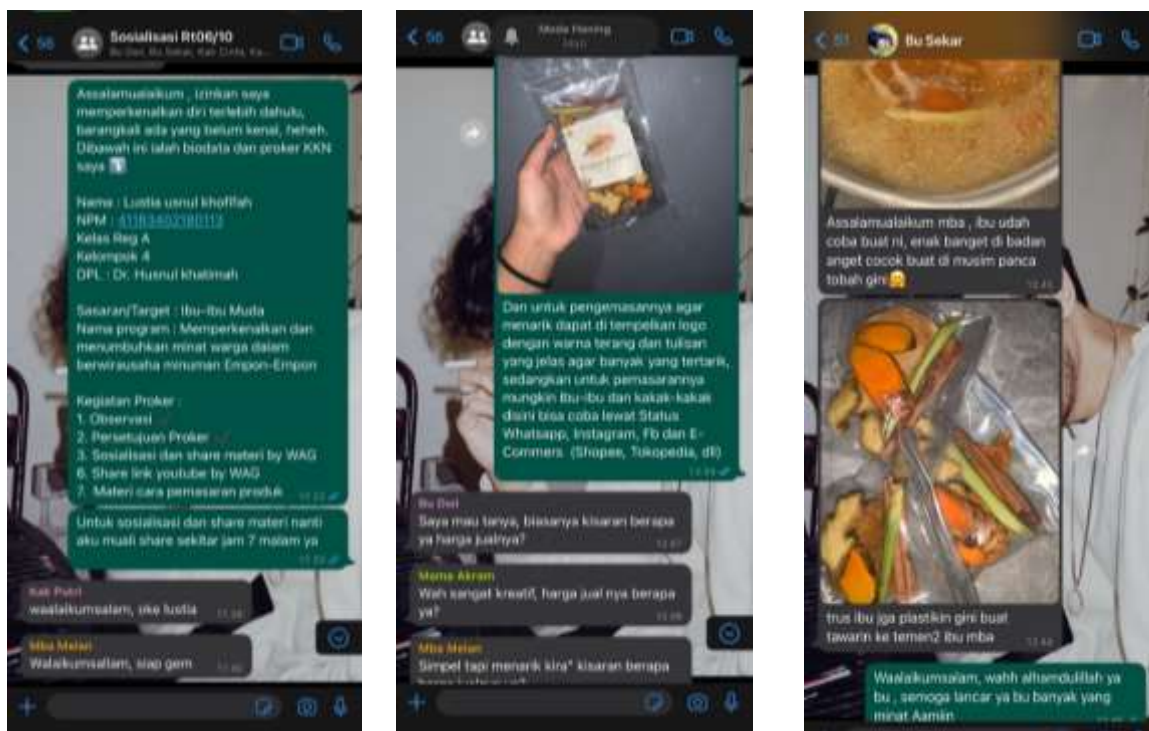
Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
0.	Sosialisasi Tema Utama	Tentatif	Tentatif
1.	Observasi	8-9 Februari 2022	Desa Kranji Rt006/10
2.	Perencanaan Program	9-10 Februari 2022	Desa Kranji Rt006/10
3.	Sosialisasi melalui WA Group	26 Februari 2022	Desa Kranji Rt006/10
4.	Pelatihan cara Pembuatan Produk(minuman empon-empon melalui video Youtube)	01 Maret 2022	Desa Kranji Rt006/10
5.	Pelatihan cara pengemasan produk serta cara memasarkan	05 Maret 2022	Desa Kranji Rt006/10
6.	Evaluasi dan Controlling	10 Maret 2022	Desa Kranji Rt006/10

Berdasarkan tabel 1 tersebut dalam point 3 sampai 6 akan penulis jelaskan untuk pemahaman pembaca mengenai kegiatan program ini, yaitu:

a. Sosialisasi (penyuluhan)

Sosialisasi (penyuluhan) tentang memperkenalkan serta menumbuhkan minat warga dalam berwirausaha minuman Empon-empon dilakukan pada tanggal 26 februari 2022 melalui Whatsapp group kepada Ibu-ibu muda sekitar Rt.06/10 sebagaimana yang terlihat dalam gambar 1 berikut :



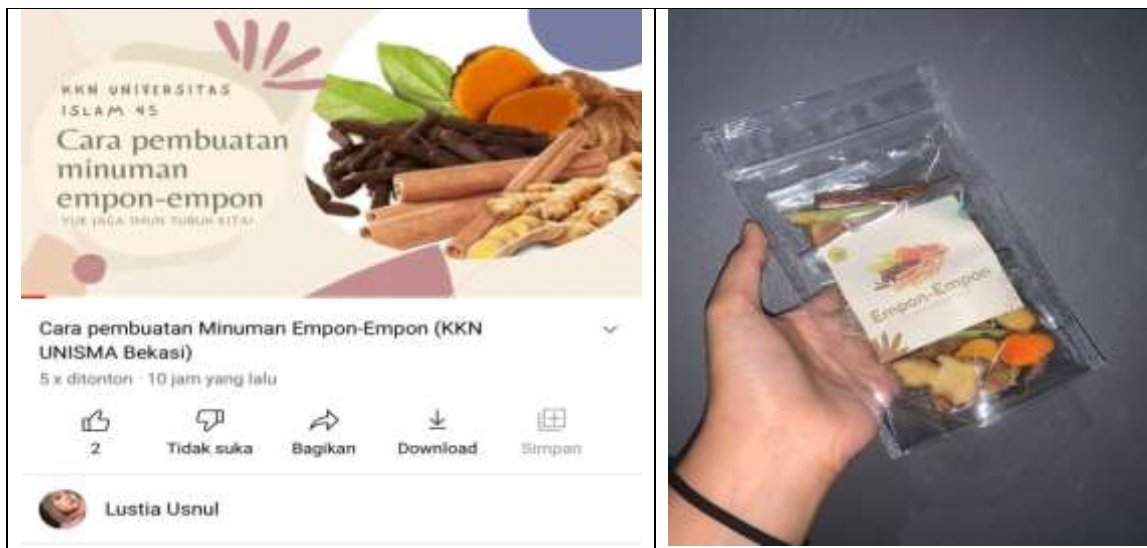
Gambar 1. Pelatihan dengan media Whatsapp Grup

b. Pelatihan cara pembuatan minuman Empon-empon

Pelatihan ini berlangsung di WA Grup lalu berlanjut ke youtube untuk lebih lanjut tau bagaimana cara pembuatan minuman tersebut, yang mana video tersebut Mahasiswa sendiri yang membuatnya.

c. Pelatihan cara pengemasan produk

Pelatihan ini dimana mahasiswa memberi kan rekomendasi bagaimana cara pengemasan suatu produk agar menarik dimata konsumen serta dan bagaimana cara memasarkannya agar pasar yang dijalankan nanti berlangsung secara luas.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Produk

d. Evaluasi dan *Controlling*

Dalam pelatihan pembuatan serta cara pengemasan ada sekitar 5 warga yang ikut serta mencoba dalam pembuatan minuman empon-empon, hanya 5 orang karena yang lain sibuk bekerja, dan pelatihannyapun dilakukan di rumah masing-masing mengingat Bpk. Lurah tidak mengizinkan jika dilakukan pelatihan serta berkumpul secara langsung.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian mahasiswa peserta KKN kepada warga Rt.06/10 Kranji, Bekasi barat dengan program supporting pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual serta program memperkenalkan dan menumbuhkan minat warga dengan berwirausaha minuman empon-empon telah mendapat respon positif, bahkan beberapa warga menerapkan dan mempraktikan dalam proses pembuatan minuman empon-empon

Dan dalam program utama membuat remaja lingkungan Rt.06/10 jadi bertambah wawasannya dalam hal tersebut, dari mulai jenis kekerasan & pelecehan seksual, serta cara mengatasi jika hal tersebut terjadi ke diri sendiri atau melihat orang lain

Saran untuk warga sekitar terus kembangkan hal berwirausaha karena dimasa sekarang mencari pekerjaan bukan hal yang mudah, serta untuk para remaja hindari hal kekerasan maupun pelecehan seksual, dan berani membuka diri bila menimpa dan melihat tersebut.

Daftar Pustaka

- Adlina, A. (2021). *4 Manfaat Empon-Empon yang Baik untuk Kesehatan, Plus Resepnya*. Sehatq.Com. <https://www.sehatq.com/artikel/empon-empon>
- Arofah, N. I. (2009). Teraphi Dingin (Cold Therapy) Dalam Penanganan Cedera Olahraga. *Medikora*, 1.
- Eki Restiana Saputri, E. (2020). *Pengaruh pemberian pelatihan PRICE dengan metode simulasi terhadap keterampilan penanganan cedera sprain pada atlet pencak silat di Karanganyar*.
- Hamid, I. S., Fikri, F., & Purnama, M. T. E. (2020). Penyuluhan Memanfaatkan Kombinasi Probiotik dan Empon-Empon sebagai Immunostimulan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 282–290.
- Handriatni, A. (2020). FARM FROM HOME, OPTIMALISASI PEKARANGAN DENGAN BUDIDAYA TANAMAN "EMPON-EMPON", SEBAGAI UPAYA MENJAGA DAYA TAHAN TUBUH (IMUNITAS), DI TENGAH DAN PASCA PANDEMI COVID 19. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 34(2), 67–73.
- Hansemarm, O. C. (2003). Need for achievement, locus of control and the prediction of business start-ups: A longitudinal study. *Journal of Economic Psychology*, 24(3), 301–319.
- Hasanah, S. U., Wibowo, D. P., & Aulifa, D. L. (2020). Lindungi imunitas masyarakat dengan minuman herbal. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 212–218.
- Kemendes. (2022). *Perkembangan Covid-19 di Indonesia: Total Kasus Capai 4.580.093 Kasus (Selasa, 8/2)*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/perkembangan-covid-19-di-indonesia-total-kasus-capai-4580093-kasus-selasa-82>
- Lestari, D. A. (2021). *Manfaat Empon-empon untuk Kesehatan dan Cara Membuatnya*. Hellosehat.Com. <https://hellosehat.com/infeksi/covid19/apa-itu-empon-empon/>
- Nursuprianah, I., Heryandi, Y., & Risdianto, R. (2022). Manfaat Jamu Empon-Empon Untuk Peningkatan Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 105–115.